

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritroprotein. Akibatnya volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. Namun, peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi (Prawirohardjo, 2009).

Anemia adalah penurunan jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dalam sirkulasi darah. Anemia juga dapat didefinisikan sebagai tingkat hemoglobin kurang dari 12,0 gr per 100 mL (12 gr/dL) darah pada wanita yang tidak hamil dan kurang dari 10,0 gr per 100 mL (10 gr/dL) darah pada wanita hamil (Varney, 2007).

Wanita hamil dikatakan mengidap penyakit anemia jika kadar hemoglobin (Hb) atau darah merahnya kurang dari 10 gr%. Jika hemoglobinnya kurang dari 6 gr% disebut anemia berat. Jumlah normal hemoglobin wanita hamil 12 – 15 gr% dan hematokrit 35 – 54% (Khumaira, 2012).

Menurut data survei statistik Internasional, diperkirakan di dunia terhitung 34% ibu hamil dengan Anemia (Syafa, 2010) dan WHO (*World Health Organization*) juga memperkirakan sekitar 52% dari ibu hamil di

negara-negara berkembang menderita anemia. Laporan Riskesdas tahun 2013 menyatakan bahwa di Indonesia 37,1 % ibu hamil dengan anemia. Di RSUD Moewardi Surakarta terdapat 16,68 % ibu hamil dengan anemia. Sementara itu (hasil penelitian tim Poltekkes Depkes Jakarta I, 2010) untuk kawasan Jawa Timur diprediksi Anemia yang diderita oleh ibu hamil sekitar 49,9 %. Akan tetapi, untuk di Kabupaten Jombang sendiri, berdasarkan hasil survei kesehatan yang pernah dilakukan oleh Dinas Kesehatan yang meliputi 34 Puskesmas di Jombang pada tahun 2012 diperoleh jumlah ibu hamil yang menderita Anemia adalah sebesar 4,47%. Sedangkan dari hasil studi pendahuluan di BPM (Bidan Praktek Mandiri) Hj. Umi Salamah, Amd. Keb pada bulan Januari – Desember 2014 didapatkan data Ibu hamil sebanyak 206 orang, 170 Ibu hamil atau sekitar 82,5% diantaranya mengalami anemia. Salah satu dari Ibu hamil yang mengalami anemia mengatakan bahwa Ibu malas untuk mengkonsumsi tablet Fe, karena baunya yang amis dan sering kali mual muntah setelah mengkonsumsi tablet Fe.

Meskipun anemia pada ibu hamil tidak selalu berujung dengan kematian, akan tetapi persentase di atas menunjukkan skala memprihatinkan dan harus segera di tanggulangi untuk meminimalisir resiko bahkan kematian. Lebih terutama pada kehamilan pertama kali. Seperti Negara berkembang lainnya, di Indonesia anemia umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, sehingga lebih dikenal dengan istilah Anemia Gizi Besi. Anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan (Sukarni, dkk. 2013). Kekurangan zat besi dapat menimbulkan

gangguan atau hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak. Anemia gizi dapat mengakibatkan kematian janin di dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, BBLR, anemia pada bayi yang dilahirkan. Hal ini menyebabkan morbiditas dan mortalitas ibu dan kematian perinatal secara bermakna lebih tinggi (Sukarni. 2013)

Sangat penting strategi dan solusi berkala untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil, diantaranya dengan pemberian vitamin zat besi dimulai dengan memberikan 1 tablet sehari sesegera mungkin setelah rasa mual hilang. Tiap tablet mengandung Fe So<sub>4</sub> 320 mg (zat besi 60 mg) dan asam folat 500 mg, minimal masing-masing 90 tablet. Sebaiknya tablet besi tidak diminum bersama teh atau kopi karena hanya akan mengganggu penyerapan (Prawirohardjo, 2008). Buah naga, jeruk, stroberi, jambu biji, pisang, mengandung vitamin C tinggi yang berguna untuk meningkatkan penyerapan zat besi dalam darah.

Penelitian terdahulu oleh Yusnaini, 2014 yang berjudul “Pengaruh Konsumsi Jambu Biji (*Psidium Guajava*) Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia Yang Mendapat Suplementasi Tablet Fe (Studi Kasus Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh)” menemukan adanya pengaruh konsumsi Jambu Biji dapat membantu penyerapan zat besi secara optimal pada Ibu hamil yang mengalami anemia. (Jurnal Universitas Diponegoro, 2014)

Merujuk pada fenomena di atas dan melihat tingginya kehamilan dengan resiko rentan anemia, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Anemia di BPM. Hj. Umi Salamah, Amd.Keb. Desa Peterongan, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang 2015.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Anemia di BPM. Hj. Umi Salamah, Amd.Keb, Desa Peterongan Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang 2015?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Melaksanakan asuhan kebidanan pada Ibu hamil dengan anemia di BPM. Hj. Umi Salamah, Amd.Keb, Desa Peterongan, Kecamatan Peterongan, Kabupaten Jombang 2015.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Melaksanakan pengkajian pada Ibu hamil dengan anemia

1.3.2.2 Menentukan perumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan pada Ibu hamil dengan anemia

1.3.2.3 Menentukan perencanaan asuhan kebidanan pada Ibu hamil dengan anemia

1.3.2.4 Melakukan implementasi asuhan kebidanan pada Ibu hamil dengan anemia

1.3.2.5 Mengevaluasi asuhan kebidanan pada Ibu hamil dengan anemia

1.3.2.6 Membuat pencatatan asuhan kebidanan pada Ibu hamil dengan anemia

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Sasaran : Ibu hamil dengan anemia

Tempat : BPM. Hj. Umi Salamah, Amd.Keb

Waktu : Bulan Januari 2015 – Mei 2015

#### **1.5 Manfaat**

Dengan adanya studi kasus ini, diharapkan memberi suatu manfaat yang berarti kepada :

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

###### **1.5.1.1 Bagi Penulis**

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kehamilan dengan anemia bagi penulis, dalam penerapan proses manajemen kebidanan pada ibu hamil dengan anemia di BPM.

###### **1.5.1.2 Bagi Instansi Pendidikan**

Dapat menambah literatur dan memberi informasi baru kepada institusi dalam bidang penelitian obstetri dan patologi khususnya mengenai kehamilan dengan anemia yang dapat dipertimbangkan sebagai

bahan ajar baru yang dapat memperkaya pengetahuan bagi mahasiswa dan dosen.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1.5.2.1 Bagi Instansi Pelayanan**

Sebagai bahan informasi dan masukan dalam upaya mengembangkan ilmu kebidanan dan sebagai suatu pendekatan pelayanan pada setiap tindakan yang akan dilaksanakan pada pasien

#### **1.5.2.2 Bagi Klien / Pasien**

Sebagai bahan masukan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi klien untuk ikut memperhatikan dan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah diberikan bidan/petugas kesehatan.

## **1.6 Metode Memperoleh Data**

Metode yang digunakan dalam penulisan studi kasus ini adalah :

### **1.6.1 Studi Kepustakaan**

Penulis mencari, mengumpulkan dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang dibahas yakni ibu hamil dengan anemia dari beberapa buku dan informasi di internet.

### **1.6.2 Studi Kasus**

#### **1.6.2.1 Anamnesa**

Penulis melakukan tanya jawab (wawancara) dengan klien, suami, dan keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

#### 1.6.2.2 Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi serta ditunjang dengan pemeriksaan laboratorium.

#### 1.6.2.3 Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan dokter, bidan, maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnostik.

#### 1.6.2.4 Observasi

Yaitu pengamatan langsung terhadap perubahan – perubahan yang terjadi pada klien

#### 1.6.2.5 Diskusi

Penulis melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan dan dokter yang menangani langsung pasien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing studi kasus.

### 1.7 Sistematika Penulisan

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Ruang Lingkup, Manfaat, Metode Memperoleh Data, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

## A. Konsep Teori Medis

Konsep Dasar Kehamilan, Konsep Dasar Anemia pada Kehamilan, Etiologi, dan Penatalaksanaan.

## B. Konsep Teori Standar Asuhan Kebidanan

Pengkajian, Perumusan Diagnosa dan atau Masalah Kebidanan, Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, dan Pencatatan Asuhan Kebidanan

## C. Landasan Hukum Kewenangan Bidan

**BAB III : TINJAUAN KASUS**

Menjelaskan tentang keseluruhan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan. Asuhan ditulis dengan Standar Asuhan Kebidanan yaitu Pengkajian, Perumusan Diagnosa dan atau Masalah Kebidanan, Perencanaan, Implementasi, Evaluasi, dan Pencatatan Asuhan Kebidanan

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang perbandingan antara teori dan kenyataan pada kasus yang disajikan sesuai dengan Standar Asuhan Kebidanan.

**BAB V : PENUTUP**

Menguraikan Kesimpulan dan Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**